

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian berasal dari kata “methodology” yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Hadi dan Haryono dalam Ihat Hatimah, Rudi Susilana dan Nur Aedi: 81). Metodologi penelitian menurut Furchan dalam buku yang sama adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Sedangkan menurut Ruswandi (Ruswandi Herman, Mujono dan Ayi Suherman : 6) mengemukakan bahwa metoda penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan melalui cara tertentu sesuai dengan ciri pengetahuan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, mengantisipasi dan memecahkan masalah dalam bidang pendidikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah metode penelitian dengan orientasi pada serangkaian tindakan - tindakan. Penggunaan metode penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dispesifikasikan sesuai dengan tema penelitian. Spesifikasi gagasan tersebut lebih lanjut melalui empat tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran, evaluasi), (model spiral: Kemmis dan Mc.Taggart (1988)).

A. Setting Penelitian

Penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui unsur - unsur berita (5W+1H) siswa kelas V dilaksanakan di SD Negeri Kadupugur, Kec. Warungkondang, Kab. Cianjur pada bulan Oktober – Desember 2010.

B. Sasaran Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan unsur - unsur berita (5W+1H) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadupugur dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Alasan dipilihnya kelas V menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

Tercantum dalam KTSP, yaitu

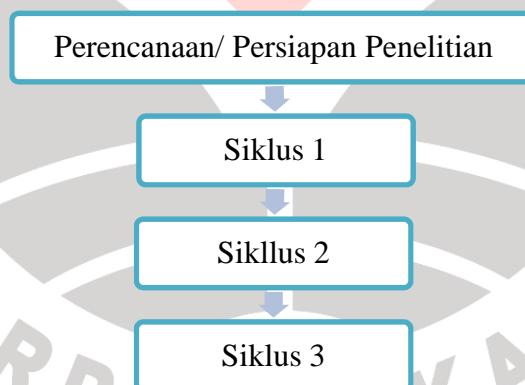
1. Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.
2. Kompetensi Dasar : Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Penggunaan unsur-unsur berita dirasa cocok digunakan di kelas V karena siswa kelas V memiliki tingkat berfikir yang mulai kritis terhadap apa yang terjadi disekitarnya sehingga mampu mengembangkan ide atau gagasan mereka sesuai dengan pola 5W + 1H.

C. Rencana Tindakan atau Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas, penelitian akan dilaksanakan dengan tiga siklus yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Spesifikasi gagasan dalam siklus penelitian tersebut lebih lanjut melalui empat tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran, evaluasi). Siklus tersebut dilaksanakan dengan menganalisis perubahan yang ingin dicapai yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Garis besar prosedur penelitian tindakan kelas melalui penggunaan unsur-unsur berita (5W+1H) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengatasi kesulitan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Bagan 3.1: Bentuk Garis Besar Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.Taggart dengan modifikasi sendiri.

Prosedur penelitian pada bagan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan / persiapan
 - a. Permintaan ijin penelitian di SDN Kadupugur / Kepala Sekolah.
Permintaan ijin ini dapat dengan mudah diperoleh karena : (a) Peneliti

adalah guru honorer di SD tempat penelitian, (b) Kepala Sekolah beserta guru di SD tempat penelitian bersedia memberikan dukungan dalam kegiatan PTK ini.

- b. Observasi . Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis (mengarang).
 - c. Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis dengan terlebih dahulu menelaah KTSP, tujuan pembelajaran, isi materi, buku sumber, dan kemudian akan diketahui pola pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
 - d. Merumuskan pola pembelajaran yang tepat.
 - e. Menyusun rencana penelitian
 - f. Menerapkan teknik refleksi untuk merumuskan kegiatan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.
2. Pelaksanaan PTK Siklus I
 3. Pelaksanaan PTK Siklus II
 4. Pelaksanaan PTK Siklus III

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan PTK

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Observasi	Selasa, 02 November 2010
2.	Perencanaan PTK siklus I	Rabu, 10 November 2010
3.	Pelaksanaan PTK siklus I	Kamis, 11 November 2010
4.	Perencanaan PTK siklus II	Senin-Selasa, 15-16 November 2010
5.	Pelaksanaan PTK siklus II	Kamis, 18 November 2010
6.	Perencanaan PTK siklus III	Senin-Selasa, 22-23 November 2010
7.	Pelaksanaan PTK siklus III	Kamis, 25 November 2010

3.2 gambar alur PTK



D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Novi Resmini, Tatat Hartati dan Isah Cahyani,(2009:332) kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni observasi (pengamatan), catatan lapangan, wawancara , jurnal dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penggunaan unsur-unsur berita. Berikut adalah beberapa teknik pengumpul data yang akan digunakan pada penelitian ini.

a. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan itu ataupun sampingannya (Kasihani Kasbolah dalam Ruswandi: 242). Fungsi diadakan observasi adalah :

- 1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya,
- 2) Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dan dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan (Kasihani Kasbolah dalam Ruswandi: 242).

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan ini utamanya berisi informasi tentang interaksi belajar mengajar baik guru-siswa maupun siswa-siswa. Catatan lapangan ini dapat digunakan untuk menunjukkan kecenderungan perubahan yang positif atau negative terhadap pembelajaran. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti sebagai bahan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Test

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan.

d. Dokumen

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil LK dan hasil evaluasi berupa karya hasil karangan siswa pada setiap siklus.

2. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrument penelitian sebagai berikut :

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peneliti membuat satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus. Untuk membedakan siklus satu dan lainnya maka RPP dibuat berbeda sesuai dengan hasil refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan

penggunaan unsur-unsur berita untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengatasi kesulitan membuat karangan narasi.

b. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu bentuk teknik evaluasi non-tes berupa lembar observasi. Lembar observasi tersebut berguna untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Lembar observasi juga digunakan sebagai sarana pengamatan terhadap peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran menulis karangan narasi melalui penggunaan unsur-unsur berita.

c. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang meningkatnya hasil belajar siswa dalam membuat karangan berbentuk narasi. Tes dilakukan secara tertulis (mengarang).

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian, yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eka, 2008:40)

Saidel (Moleong, 2007: 40) mengungkapkan bahwa proses analisis data terdiri dari memberikan kode pada hasil catatan lapangan agar sumber data dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah data, mengklasifikasi dan

mensitesisnya serta mencari, menemukan pola dan membuat temuan-temuan umum.

Menurut Novi Remini, Tatat Hartati dan Isah Cahyani, karena analisis data dilakukan dengan mengacu pada prinsip *on-going analisis*, maka rambu-rambu analisis dibuat agar temuan data dari siklus satu dan seterusnya dapat dianalisis dengan segera. Data hasil pengamatan berupa perilaku empirik dan hasil kerja siswa dikumpulkan, dipilah sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan, data yang tidak relevan direduksi, data didiskusikan, dimaknai dan digunakan sebagai dasar melakukan tindakan. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan penarikan simpulan. Penentuan kualifikasi hasil apresiasi (menulis) didasarkan pada munculnya ciri descriptor.

Teknik penyekoran pada penelitian ini menggunakan teknik penyekoran analitik yaitu teknik penyekoran karangan yang dilakukan dengan cara penyekoran dikenakan pada komponen-komponen pembentuk karangan dengan melakukan perhitungan secara rinci kesalahan-kesalahan yang ada dalam karangan. Berikut adalah pedoman penyekoran analitiak:

Tabel 3.3
Format Penilaian Kasil Karangan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skala					Bobot	Nilai = $\frac{\text{Jml Bobot}}{\text{Jml Bobot Ideal}} \times 100$
		1	2	3	4	5		
1.	Tokoh							
2.	Alur							
3.	Latar							
4.	Sudut Pandang							
5.	Diksi							
6.	Ejaan dan tanda baca							

Sumber : Nurgiantoro dalam Ana Herdiana (2010)

Table 3.4 Arti skala

1	SK	Sangat Kurang
2	K	Kurang
3	C	Cukup
4	B	Baik
5	SB	Sangat baik

Table 3.5 Deskripsi skala nilai

1. Tokoh	5	Tokoh digambarkan secara jelas, lengkap dan menarik.
	4	Tokoh digambarkan secara jelas, lengkap tetapi tidak menarik.
	3	Tokoh digambarkan secara jelas, tetapi tidak lengkap dan tidak menarik.
	2	Tokoh digambarkan tidak jelas, tidak lengkap dan tidak menarik.
	1	Tokoh disusun kacau atau acak-acakan
2. Alur	5	Alur cerita disusun sesuai tema atau judul karangan, lengkap (memuat awal, tengah, dan akhir cerita.) dan menarik
	4	Alur cerita disusun sesuai tema atau judul karangan, lengkap (memuat awal, tengah, dan akhir cerita.) tetapi tidak menarik
	3	Alur disusun sesuai tema atau judul tetapi tidak lengkap (hanya ada awal dan akhir atau awal dan tengah cerita)
	2	Alur disusun menyimpang dari tema atau judul karangan tetapi lengkap (memuat awal, tengah dan akhir cerita)
	1	Alur disusun menyimpang dari tema atau judul karangan dan tidak lengkap (hanya ada awal dan tengah cerita atau awal dan akhir cerita saja)
3. Latar	5	Latar digambarkan secara jelas, rinci, dan menarik.
	4	Latar digambarkan secara jelas, rinci tetapi tidak menarik.
	3	Latar digambarkan secara jelas tetapi tidak rinci dan tidak menarik.

Table 3.5 Deskripsi skala nilai (Lanjutan hal: 41)

	2	Latar digambarkan tidak jelas, tidak rinci dan tidak menarik
	1	Tidak ada latar dalam karangan.
4. Sudut Pandang	5	Menggunakan sudut pandang orang pertama dan ke-3 dengan benar.
	4	Menggunakan sudut pandang orang pertama dan ke-3 tetapi terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaannya.
	3	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan sudut pandang tetapi masih dapat dimengerti maksudnya.
	2	Hanya menggunakan sudut pandang orang pertama.
	1	Banyak kesalahan dalam penggunaan sudut pandang yang membuat cerita menjadi tidak dapat dimengerti.
5. Diksi	5	Penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat, dapat dipahami dan tidak terdapat kesalahan.
	4	Ada sedikit kesalahan dalam penggunaan diksi, tetapi dapat dipahami maknanya.
	3	Penggunaan diksi dalam kalimat tidak tepat, tetapi dapat dipahami maknanya.
	2	Penggunaan diksi dalam kalimat tidak tepat dan maknanya pun tidak dapat dipahami.
	1	Tidak menguasai kosa kata.
6. Ejaan dan Tanda baca	5	Tidak ada kesalahan dalam ejaan dan tanda baca.
	4	Penerapan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terjadi kesalahan.
	3	Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik tetapi terjadi kesalahan yang menunjukkan ketidakcermatan.
	2	Ejaan dan tanda baca kurang baik, terdapat kesalahan yang dapat mengaburkan makna.
	1	banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Sumber: Nurgiantoro dalam Ana Herdiana (2010) dengan modifikasi peneliti sendiri

Rumus perhitungan nilai karangan siswa :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor mentah siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

$$: \frac{30}{30} \times 100 = 100$$

Rumusan perhitungan persentase yang digunakan bersumber dari Santoso (2005:57) dan penganalisisan dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berdasarkan deskripsi penilaian yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Persentase

f = Jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = Jumlah keseluruhan siswa

100 = Bilangan konstanta

Tabel 3.6
Pedoman Nilai Karangan Narasi

Nilai	Kategori
91 ≤ A ≤ 100	SB
76 ≤ B ≤ 90	B
56 ≤ C ≤ 75	C
41 ≤ D ≤ 55	K
0 ≤ E ≤ 40	SK

Pelaksanaannya dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajarannya yang dilakukan siswa, membandingkannya dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data.

Tabel 3.7
Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas
Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
1.	Kegiatan Pendahuluan		
2.	Kegiatan Inti		
3.	Kegiatan Akhir		

Lembar Daftar Cek

Nama :

Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia:

1. Saya menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar hari ini.
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu
2. Pendapat saya tadi dijawab walaupun anggota kelompok tidak setuju dengan pendapat saya itu.
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu
3. Saya berbagi pengalaman untuk mencapai suatu pendapat dalam belajar hari ini.
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu
4. Saya selalu melihat jam untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan waktu yang diberikan.
a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu

